

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini, peneliti akan membahas mengenai metode dan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Penerapan ini mencakup pembahasan tentang jenis metode dan desain penelitian, populasi, sampel, variabel, instrumen, lokasi, prosedur penelitian, tahap persiapan, teknik analisis data, dan lainnya.

#### **3.1 Metode Penelitian dan Desain Penelitian**

Secara umum dapat diartikan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu, rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sedangkan sistematis mempunyai arti proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis (Sugiyono, 2010:3).

Terdapat tiga metode penelitian jika digolongkan dari segi tempat penelitiannya, yaitu penelitian eksperimen, penelitian naturalistik (kualitatif), dan survey. Dalam penelitian eksperimen ditandai dengan adanya perlakuan (*treatment*), sedangkan dalam penelitian naturalistik tidak ada perlakuan. Dengan demikian bahwa metode penelitian eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain yang tentunya dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2012:72).

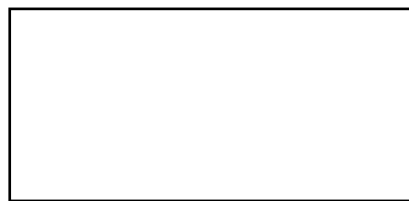
Metode eksperimen sendiri merupakan bagian dari metode kuantitatif. Pada metode eksperimen terdapat beberapa bentuk desain eksperimen yang dapat digunakan dalam sebuah penelitian, diantaranya: *Pre-experimental Design*, *True*

*Experimental Design, Factorial Design, dan Quasi Experimental Design*. Untuk desain *pre-experimental* terdapat beberapa macam desain, seperti diantaranya :

- a. *One-Shot Case Study*
- b. *One-Group Pratest-Pascatest Design*
- c. *Intact-Group Comparaison*

(Sugiyono, 2012:74)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pembelajaran dengan desain *pre-experimental one group Pratest-pascatest*. Adapun skema dalam penelitian eksperimen model ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

O<sub>1</sub> : *Pre-test*

X : *Treatment* (perlakuan)

O<sub>2</sub> : *Post-test*

## **1.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1.2.1 Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:117). Berdasarkan pengertian tersebut, maka dalam penelitian ini yang dijadikan

populasi adalah karakteristik keterampilan menulis bahasa Perancis mahasiswa semester VII kelas A Tahun Ajaran 2015/2016 Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI.

### 1.2.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti. Seperti yang diungkapkan Arikunto (2006:131) bahwa, “sampel adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti”. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara acak (random sampling). Adapun sampel dari penelitian ini adalah karakteristik keterampilan menulis dalam bahasa Perancis, khususnya jenis tulisan ringkasan, mahasiswa semester VII kelas A Tahun Ajaran 2015/2016 Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI.

Pada kajian ini, peneliti menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, karena pengambilan anggota sampel diambil secara acak dan secara homogen. Roscoe (1975) dalam Uma Sekaran, (2006: 252) memberikan pedoman penentuan jumlah sampel adalah sebagai berikut :

1. “Sebaiknya ukuran sampel di antara 30 s/d 500 elemen.
2. Jika sampel dipecah lagi ke dalam subsampel (laki/perempuan, SD?SLTP/SMU, dsb), jumlah minimum sub sampel harus 30.
3. Pada penelitian multivariate (termasuk analisis regresi multivariate) ukuran sampel harus beberapa kali lebih besar (10 kali) dari jumlah variable yang akan dianalisis.
4. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, dengan pengendalian yang ketat, ukuran sampel bisa antara 10 s/d 20 elemen.”

Mengingat bahwa penelitian ini dapat digolongkan ke dalam penelitian eksperimen yang sederhana, maka berdasarkan teori di atas jumlah sampel yang dapat digunakan adalah antara 10-20 elemen. Maka dari itu, peneliti mengambil

sampel karakteristik keterampilan menulis bahasa Perancis dari 16 orang mahasiswa yang dijadikan sebagai objek penelitian.

### 1.3 Lokasi penelitian

Peneliti melakukan penelitian yang dilakukan di Universitas Pendidikan Indonesia, khususnya pada Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI, Jalan Dr. Setiabudi no. 229 Bandung.

### 1.4 Variabel Penelitian

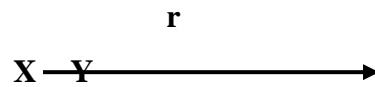
Menurut Arikunto (2010:161), “variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Adapun Sugiyono (2012:61) menyatakan bahwa pengertian variabel bebas dan variabel terikat adalah sebagai berikut ini.

“Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat, sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas”.

Dalam penelitian ini, penelitiakan menggunakan dua variable yaitu bebas dan variabel terikat. Berikut adalah variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini :

- a. Variabel bebas (variabel X) adalah metode pembelajaran *Cooperative Script*.
- b. Variabel terikat (variabel Y) adalah keterampilan menulis ringkasan dalam bahasa Perancis

Keterkaitan variabel tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : Metode pembelajaran *Cooperative Script*.

Y : Keterampilan menulis ringkasan bahasa Perancis.

r : Koefisien variabel x terhadap variabel y (hubungan antara metode pembelajaran kooperatif *Cooperative Script* dengan keterampilan menulis ringkasan dalam Bahasa Perancis).

### 1.5 Definisi Operasional

Definisi istilah atau operasional dimaksudkan untuk menjelaskan pokok-pokok penting yang merupakan kata kunci dalam penelitian untuk menghindari salah pengertian yang mengakibatkan subyek dari penelitian ini tidak terarah. Adapun beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Metode Pembelajaran merupakan cara yang dilakukan oleh pengajar atau guru dalam proses pembelajaran sehingga dapat diperoleh hasil yang optimal serta tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam penelitian ini, metode pembelajaran adalah metode *Cooperative Script* dalam pembelajaran menulis.
2. *Cooperative Script* terdiri dari dua kata yang terdiri dari *Cooperative* dan *Script*. Kata *Cooperative* berasal dari kata *Cooperate* yang berarti bekerjasama. Sedangkan kata *Script* berasal dari kata *Script* yang berarti teks atau tulisan. Maka dapat dikatakan bahwa *cooperative script* adalah bekerjasama untuk membuat sebuah teks atau tulisan. *Cooperative Script* dalam penelitian ini adalah sebuah metode pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, khususnya berperan aktif serta menjalin sebuah kerja sama dengan teman satu kelompoknya dalam membuat suatu naskah

tulisan berdasarkan hasil mengikhtisarkan bagian-bagian materi yang dipelajari.

3. Keterampilan Menulis, Tarigan (2008:3) mendefinisikan “menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain”.

Pada penelitian ini, keterampilan menulis yang dimaksud adalah keterampilan menulis sebuah ringkasan dalam bahasa Perancis.

## **1.6 Instrumen Penelitian**

Untuk mendapatkan data penelitian yang diinginkan, peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

### **1.6.1 Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka merupakan proses pengumpulan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian melalui berbagai bahan pustaka yang telah dikemukakan oleh ahli berupa buku-buku, artikel, web, ejournal, repository, dan sumber-sumber lain yang dianggap relevan untuk penelitian yang akan dilaksanakan. Menurut Sugiyono dalam Purba (2014:47) mengungkapkan bahwa “sumber-sumber bacaan dapat berbentuk buku-buku, teks, kamus, ensiklopedia, journal ilmiah dan hasil-hasil penelitian”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber-sumber teori dari beberapa buku, jurnal ilmiah, dan hasil penelitian terdahulu sebagai landasan peneliti dalam melakukan penelitian.

### **1.6.2 Tes**

Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2006:150)

Kemudian dalam kamus Le Robert Micro 2006, “ *test est une épreuve qui permet de déceler les aptitudes d’une persinne et fournit des renseignements sur ses connaissances, son caractère, etc*” (tes adalah suatu bentuk ujian untuk mengukur kemampuan seseorang dan memberikan informasi tentang pengetahuan, karakter, dan lain-lain.)

Berdasarkan pendapat diatas maka tes sebagai suatu alat untuk mengukur kemampuan mahasiswa. Dengan tes juga dapat diketahui tingkat kemampuan mahasiswa tentang topik tertentu. Berikut ini merupakan kisi-kisi dari penilaian keterampilan menulis ringkasan dalam bahasa Perancis.

**Tabel 1**

**Format penilaian Tes Menulis Ringkasan(*lerésumé*) dalam bahasa Perancis**

<i>Respect de la consignes</i>	0	0,5	1				
<i>Performance globale</i>	0	0,5	1	1,5	2		
<i>Articulation et cohérence du rapport (structuration, présence d’articulateurs)</i>	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3
<i>Pertinence du résumé des informations</i>	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3
<i>Morphosyntaxe (temps, structures, complexité des phrases)</i>	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3
<i>Lexique approprié (reformuler, donner son oponion)</i>	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3

(Tagliante, 2005:71)

### 1.6.3 Observasi

Huda dalam Sugiyono (2012:145), menyatakan bahwa “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai

proses biologis dan psikologis”. Teknik pengumpulan data observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang di amati tidak terlalu besar.

Dalam observasi dibedakan menjadi dua jenis observasi, yang pertama participant observation [observasi berperan serta] dan non participant observation [observasi tidak berperan serta]. Selain itu juga, dari segi instrument dibedakan menjadi dua yaitu, observasi terstruktur dan observasi tidak terstruktur.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis non participant observation serta menggunakan observasi terstruktur. Peneliti melakukan penelitian pada mahasiswa semester VII tahun ajaran 2015/2016 Departemen Pendidikan Bahasa Perancis sebanyak 16 orang responden dalam keterampilan menulis (*production écrite*), khususnya menulis ringkasan dalam bahasa Perancis. Observasi dilakukan bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran menggunakan metode *Cooperative Script* yang dilihat dari segi pengajar dan pembelajar. Dibawah ini merupakan pedoman observasi yang digunakan dalam penelitian ini:

**Tabel 2**

**Lembar Observasi Pembelajaran Menulis Ringkasan dalam Bahasa Perancis  
Menggunakan Metode *Cooperative Script***

NO	Aktivitas Peneliti	Observer 1					Observer 2				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
I	<b>Kegiatan Apersepsi</b> 1. Membuka pelajaran 2. Membangkitkan motivasi mahasiswa dalam pembelajaran keterampilan menulis. 3. Menggali pengetahuan mahasiswa tentang pembelajaran										



	<p>keterampilan menulis.</p> <p>4. Menjelaskan tujuan pembelajaran</p>										
II	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan cara menulis ringkasan dalam bahasa Perancis.</li> <li>2. Memberikan informasi tentang metode <i>Cooperative Script</i>.</li> <li>3. Memberikan penjelasan langkah-langkah metode <i>Cooperative Script</i>.</li> <li>4. Membagi mahasiswa secara berpasangan.</li> <li>5. Membagikan wacana/teks sesuai tingkat B1 CECRL pada tiap mahasiswa untuk dipahami dan diringkas.</li> <li>6. Membantu kelompok mahasiswa untuk menentukan siapa yang berperan sebagai penulis, dan sebagai pembaca.</li> <li>7. Mengobservasi mahasiswa pada saat pelaksanaan <i>Cooperative Script</i>.</li> <li>8. Membantu memecahkan permasalahan yang ditemui oleh mahasiswa.</li> </ol>										
III	<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu mahasiswa untuk membuat kesimpulan secara bersama-sama.</li> </ol>										

	2. Mengevaluasi penerapan metode pembelajaran <i>Cooperative Script</i> dalam keterampilan menulis.										
	Total										

Tabel 3

**Lembar Observasi Pembelajaran Menulis Ringkasan dalam Bahasa Perancis  
Menggunakan Metode *Cooperative Script* (Responden)**

NO	Aktivitas Mahasiswa/Responden	Observer 1					Observer 2				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1.	Berperan aktif selama proses pembelajaran berlangsung										
2.	Memperhatikan penjelasan tentang menulis ringkasan dalam bahasa Perancis										
3.	Mengikuti proses pembelajaran serta bekerja sama dalam kelompok										
4.	Menjawab pertanyaan mengenai materi pembelajaran.										
5.	Mengikuti dan melaksanakan pembelajaran menulis ringkasan dalam bahasa Perancis dengan menggunakan metode <i>Cooperative Script</i>										
6.	Antusias pada saat penerapan metode <i>Cooperative Script</i> pada keterampilan menulis.										

7.	7Menerapkan metode <i>Cooperative Script</i> dalam pembelajaran menulis ringkasan dalam bahasa Perancis.										
	Total										

Keterangan :

- 1 : Sangat Kurang
- 2 : Kurang
- 3 : Cukup
- 4 : Baik
- 5 : Sangat Baik

Kelebihan metode *Cooperative Script* :

Kekurangan metode *Cooperative Script* :

Angket digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat ketertarikan mahasiswa untuk belajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Script*. Menurut Sugiyono (2012:142) “Angket atau kuesioner merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Dalam penelitian ini angket diberikan kepada responden yakni 16 mahasiswa semester VII kelas A Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun Akademik 2015/2016. Pemberian angket ini juga bertujuan untuk memperoleh data perihal kelebihan dan kekurangan pembelajaran menulis ringkasan bahasa Perancis dengan

menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Script*. Berikut ini adalah tabel kisi-kisi pertanyaan angket yang akan digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 4**  
**Kisi-kisi Pertanyaan Angket**

Variabel penelitian	Indikator	Butir soal	Persentase %
Pembelajaran menulis	Ketertarikan mahasiswa terhadap menulis dalam bahasa Perancis	1,2	10
	Intensitas menulis bahasa Perancis	3	10
	Kesulitan dan solusi yang dialami dalam menulis bahasa Perancis	4, 5, 6	20
Metode <i>Cooperative Script</i>	Pengetahuan dan pengenalan tentang metode <i>Cooperative Script</i>	7, 8, 9	20
	Ketertarikan terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan	10, 11	20
	Harapan setelah menggunakan metode <i>Cooperative Script</i>	12	10
	Kendala yang dihadapi pada saat penggunaan metode <i>Cooperative Script</i>	13, 14	10

## 1.7 Validitas

Menurut Arikunto (1998:103), “ Validitas tes adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”. Kemudian Sugiyono( 2012:121) mengemukakan pendapat yang senada “instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan mendapatkan data (mengukur) itu valid, valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Berdasarkan kedua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa suatu instrumen dapat digunakan apabila instrumen tersebut valid sehingga menggunakan yang valid diharapkan hasil penelitian akan valid pula.

Ada dua jenis validitas seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012:122) yang terdiri dari validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal terbagi menjadi dua jenis yang terdiri dari *construct validity* yang disusun berdasarkan teori yang relevan dan *content validity* yang disusun berdasarkan rancangan/program yang telah ada. *Construct validity* dapat diuji dengan konsultasi ahli yang dilanjutkan dengan analisis faktor sedangkan *content validity* dapat diuji dengan membandingkan program yang telah ada dan konsultasi ahli.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, instrumen yang sudah terpercaya akan menghasilkan data yang dapat di percaya pula, karena dalam pelaksanaannya tetap terstruktur dengan baik. Meskipun dilakukan beberapa kali pengambilan data, maka data yang di dapatkan akan tetap dan tidak berubah. Adapun validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan cara meminta pandangan ahli (*expert judgement*) dari beberapa dosen di Departemen Pendidikan Bahasa Perancis UPI.

## 1.8 Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan untuk memperoleh dan mengumpulkan data penelitian, seperti yang dijelaskan oleh Sugioyono (2012:137) bahwa:

“Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari *setting-nya* data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di ajaln dan lain-lain.... selanjutnyabila dilihat dari cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuisisioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya”.

Berdasarkan pendapat di atas, dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dalam suatu kelas percobaan/eksperimen dengan memberikan sejumlah tes, lembar pedoman observasi dan sejumlah pertanyaan dalam angket. Berikut ini merupakan beberapa tahapan-tahapan yang dilakukan dalam proses pengumpulan data yang dibutuhkan.

### 1.8.1 Persiapan Pengumpulan Data

#### a. Studi Kepustakaan

Menggunakan buku-buku yang mendukung penelitian dan berkaitan dengan penelitian. Buku-buku yang berkaitan dengan metode pembelajaran maupun metode penelitian, kemudian buku-buku yang berkaitan dengan keterampilan menulis baik secara umum maupun khusus tentang keterampilan menulis ringkasan, serta buku lainnya yang dapat mendukung pelaksanaan penelitian ini dan sumber-sumber berupa jurnal, artikel, karya tulis untuk gambaran dalam pelaksanaan penelitian ini.

#### b. Penyusunan instrumen penelitian

Pada tahap ini peneliti menyusun instrumen-instrumen berupa SAP (Satuan Acara Perkuliahan), lembar kerja berupa teks, angket, dan pedoman observasi penelitian. Kemudian, peneliti mengkonsultasikan seluruh instrumen penelitian untuk diuji validitas dan reliabilitasnya kepada para tenaga ahli penimbang.

### 1.8.2 Pelaksanaan Penelitian

#### a. Pelaksanaan Prates

Prates dilaksanakan pada hari pertama, dimana peneliti memberikan sebuah teks dalam bahasa Perancis untuk dibuatkan ringkasan. Para pembelajar diberikan waktu sebanyak satu jam pelajaran.

#### b. Pemberian *Treatment*

Pada saat memberikan perlakuan (*treatment*), peneliti menerapkan metode *Cooperatiev Script* dengan menggunakan langkah-langkah pembelajaran berdasarkan rencana pembelajaran awal. Di bawah ini adalah beberapa langkah kegiatan pembelajarannya:

- **Kegiatan Awal**

Pada kegiatan awal mahasiswa dipersiapkan untuk memasuki kegiatan pembelajaran. Pertama dimulai dengan mengucapkan salam, pengecekan kehadiran dari responden kemudian menanyakan sekilas sejauh mana proses kegiatan pembelajaran menulis (*production écrite*) telah terlaksana. Kemudian responden dibertahukan mengenai tujuan dari pembelajaran sesuai dengan Satuan Acara Perkuliahan (SAP), selanjutnya responden diberikan motivasi terkait dengan pembelajaran, serta setiap responden akan mendapatkan teks dengan judul yang sama untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan menulisingkasan dalam bahasa Perancis.

- **Kegiatan Inti**

Pada tahap kedua ini adalah tahap dimana peneliti mulai menjelaskan dan memperkenalkan pembelajaran menulis ringkasan menggunakan metode *Cooperative Script*. Teks yang digunakan dalam pembelajaran adalah teks untuk jenjang B1 CECRL. Teks tersebut di ambil dari beberapa buku dan kemudian dipilih yang sesuai dengan standar B1 yang di lihat dari aspek *lexique, acte de parole*, dan struktur *grammaticale*. Berikut ini adalah rincian tahapan-tahapan yang dilakukan:

1. Peneliti akan menjelaskan kepada pembelajar tujuan dari penerapan metode *Cooperative Script* secara singkat.
2. Setelah itu, peneliti akan membagi setiap pembelajar ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari dua orang pembelajar.
3. Setiap kelompok akan mendapatkan sebuah teks atau tulisan bahasa Perancis dengan judul yang sama.
4. Peneliti akan menjelaskan apa saja tugas yang harus dilakukan dari penulis maupun pengkoreksi.
5. Kemudian, peneliti sebagai fasilitator akan membantu para pembelajar membagi peran tiap kelompoknya, yang terdiri dari penulis dan pengkoreksi. Penulis memiliki tugas membuat ringkasan terlebih dahulu, sedangkan pengkoreksi bertugas menambahkan dan membenarkan apa saja yang perlu ditambahkan dan kurang tepat pada hasil ringkasannya sebagai penulis.
6. Dalam pelaksanaannya, setiap pembelajar akan membuat ringkasan (*le résumé*) secara bersama-sama dalam waktu yang bersamaan, baik yang berperan sebagai penulis ataupun pengkoreksi. Hal tersebut dilakukan agar situasi kelas tetap terkendali dan kondusif.
7. Sebelum memulai penerapan metode ini, peneliti akan menjelaskan terlebih dahulu hal-hal apa saja yang harus diperhatikan dalam sebuah ringkasan yang baik, serta menjelaskan beberapa strategi



yang dapat para pembelajar terapkan pada saat pembelajaran berlangsung. Dengan tujuan para pembelajar dapat memanfaatkan waktu sebaik-baiknya.

8. Setelah itu para pembelajar akan dipersilahkan untuk membuat ringkasan atau *lerésumé* dari teks yang telah diberikan, dan setelah selesai keduanya bertukar peran.
9. Selama proses penerapan metode *Cooperative Script* berlangsung, peneliti akan berkeliling melihat apakah metode tersebut dapat berjalan dengan baik.
10. Setelah keduanya melaksanakan tugasnya masing-masing dengan baik, peneliti bersama seluruh pembelajar membuat kesimpulan secara keseluruhan terhadap bacaan atau teks yang telah mereka pahami sebelumnya.

- **Kegiatan Akhir**

Kegiatan pada tahap akhir pembelajaran adalah membantu para responden/pembelajar membuat kesimpulan secara keseluruhan terhadap bacaan atau teks yang telah diberikan dan mereka pahami sebelumnya. Kemudian, pengajar bersama pembelajar mengevaluasi proses dan hasil pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *Cooperative Script*, serta mengarahkan para pembelajar untuk menarik kesimpulan dari pembelajaran setelah mengetahui dan menggunakan metode tersebut

- c. Pelaksanaan Pascates

Pascates dilaksanakan pada hari berikutnya setelah diterapkannya metode *Cooperative Script* pada pertemuan sebelumnya.

### 1.8.3 Teknik Analisis Data

Data yang penulis peroleh kemudian diolah dengan menggunakan langkah-langkah berikut :

- a. Mencari rata-rata (*mean*) nilai *Pratest* ( $O_1$ ) :

$$X = \frac{\Sigma x}{n}$$

Keterangan:

X = Rata-rata (*mean*) nilai *Pratest* ( $O_1$ )

$\Sigma X$  = Jumlah nilai *Pratest*

n = Jumlah sampel

(Nurgiyantoro, 2010: 219)

- b. Mencari rata-rata (*mean*) nilai *pascatest* ( $O_2$ )

$$Y = \frac{\Sigma y}{n}$$

Keterangan:

Y = Rata-rata (*mean*) nilai *pascatest* ( $O_2$ )

$\Sigma X$  = Jumlah nilai *pascatest*

n = Jumlah sampel

(Nurgiyantoro, 2010: 219)

- c. Rata-rata dari selisih nilai *Pratest* dan *pascatest*

$$Md = \frac{\Sigma d}{N}$$

Keterangan:

Md = Rata-rata (*mean*) dari selisih *Pratest* dan *pascatest*

$\Sigma d$  = Jumlah selisih nilai variabel *y* dan *x*

N = Jumlah sampel

- d. Deviasi masing-masing subjek

$$X_d = d - M_d$$

Keterangan:

$X_d$  = Deviasi masing-masing subjek

$d$  = selisih variabel  $y$  dan  $x$

$M_d$  = Mean dari Perbedaan *Pratest dan pascatest*

e. Mencari selisih antara variabel  $x$  dan  $y$

$$d = y - x$$

Keterangan:

$d$  = selisih variabel  $y$  dan  $x$

$y$  = nilai *pascatest*

$x$  = nilai *Pratest*

f. Menghitung taraf signifikansi perbandingan  $t$ -hitung dan  $t$ -tabel

$$T = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

$d$  :  $Y - X$

$M_d$  : Mean dari perbedaan *Pratest* dengan *postest*

$X_d$  : deviasi masing-masing subjek ( $d - M_d$ )

$\sum X^2 D$  : Jumlah kuadrat deviasi

$N$  : Jumlah peserta tes/sampel

$d.b$  : Derajat kebebasan ditentukan dengan  $N - 1$

(Arikunto, 2006: 86)

## 1.8.4 Observasi

### 1.8.4.1 Observasi Pengajar/Peneliti

Dalam rangka untuk mengetahui berhasil tidaknya suatu observasi, diperlukan adanya suatu perhitungan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam suatu kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini biasa dilakukan oleh seorang observer. Observer bertugas untuk melakukan peninjauan terhadap seluruh bentuk aktivitas yang dilakukan oleh pengajar atau peneliti. Menurut Arikunto (2010:36-37) penskoran dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

- Skor 1 : Jika pengajar (peneliti) tidak melakukan kegiatan sesuai dengan kriteria penskoran.
- Skor 2 : Jika pengajar (peneliti) melakukan satu kegiatan sesuai dengan kriteria penskoran.
- Skor 3 : Jika pengajar (peneliti) melakukan dua kegiatan sesuai dengan kriteria penskoran
- Skor 4 : Jika pengajar (peneliti) melakukan tiga kegiatan sesuai dengan kriteria penskoran.
- Skor 5 : Jika pengajar (peneliti) melakukan empat atau lebih kegiatan sesuai dengan kriteria penskoran.

Dalam menghitung nilai rata-rata dari aktivitas yang dilakukan pengajar (peneliti) selama proses pembelajaran dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata (x)} : \frac{\sum Z}{\text{Banyak Indikator}}, \text{ dimana } Z = \frac{Ob 1 + Ob 2}{2}$$

Keterangan :

Z : Rata-rata tiap item kegiatan pengajar (peneliti)

Ob 1 : Skor total aktivitas dari observer 1

Ob 2 : Skor total aktivitas dari observer 2

Selain itu, hasil perhitungan dengan rumus di atas dapat digolongkan ke dalam beberapa kriteria penilaian aktivitas bagi pengajar (peneliti) :

$1 \leq x \leq 1.8$	: Kinerja pengajar sangat kurang
$1.8 \leq x \leq 2.6$	: Kinerja pengajar kurang
$2.6 \leq x \leq 3.4$	: Kinerja pengajar cukup
$3.4 \leq x \leq 4.2$	: Kinerja pengajar baik
$4.2 \leq x \leq 5$	: Kinerja pengajar sangat baik

#### 1.8.4.2 Observasi Responden/Mahasiswa

Untuk menghitung nilai dari rata-rata persentasi aktivitas atau peran aktif mahasiswa pada setiap tahapnya dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rata-rata (x)} : \frac{\sum Z}{\text{Banyak Indikator}} \times 100\%, \text{ dimana } Z = \frac{\text{Ob 1} + \text{Ob 2}}{2}$$

(Arikunto dan Cepi dalam Jamiel, 2010:29)

Keterangan :

Z : Rata-rata tiap item kegiatan mahasiswa

Ob 1 : Skor total aktivitas dari observer 1

Ob 2 : Skor total aktivitas dari observer 2

Dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

$80\% \leq x \leq 100\%$  : Peran aktif mahasiswa sangat tinggi (ST)

$60\% \leq x \leq 80\%$  : Peran aktif mahasiswa tinggi (T)

$40\% \leq x \leq 60\%$  : Peran aktif mahasiswa cukup (C)

$20\% \leq x \leq 40\%$  : Peran aktif mahasiswa rendah (R)

$0\% \leq x \leq 20\%$  : Peran aktif mahasiswa sangat rendah (SR)

### 1.8.5 Angket

Selain mengumpulkan data melalui test dan pedoman observasi, peneliti juga memberikan angket kepada pembelajar/responden berupa beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian. Peneliti dapat mengetahui kesulitan-kesulitan yang di hadapi dan upaya apa saja yang dapat di lakukan dalam pembelajaran menulis ringkasan bahasa Perancis dengan menggunakan metode *Cooperative Script*. Jumlah pertanyaan angket terdiri dari 14 butir pertanyaan. Untuk menganalisis hasil dari angket, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut ini :

$$\frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

f : Frekuensi jawaban tiap dari responden

n : Jumlah responden

100% : Persentase tiap jawaban responden

**Tabel 5**  
**Persentase Analisis Hasil Angket**

Persentase	Penjelasan
0%	Ditafsirkan tidak ada
1 – 25%	Ditafsirkan sebagian kecil
26 – 49%	Ditafsirkan hamper setengahnya
50%	Ditafsirkan setengahnya

51 – 75%	Ditafsirkan sebagian besar
76 – 99%	Ditafsirkan hamper seluruhnya
100%	Ditafsirkan seluruhnya

(Arikunto, 2006:263)